

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah semua kajian yang telah dibahas dari kajian kepustakaan hingga penelitian lapangan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Maka peneliti menemukan bahwa: pertama, jemaat di GERMITA Musafir Lirung masih kurang memahami makna *Imago Dei*, dalam hal ini hanya gambaran umum saja dan tidak secara mendalam; kedua, jemaat dan majelis jemaat menjelaskan bahwa *Imago Dei* ialah segambar dan serupa dengan Allah.

Adapun peran dari pemimpin jemaat dalam mengajarkan tentang *Imago Dei* bagi anggotanya, terbilang masih sangat minim. Hal ini terbukti dari masih banyak anggota jemaat yang masih kurang pengetahuan tentang *Imago Dei*. Selain dari pimpinan jemaat yang kurang berkontribusi, kendala utama juga bagi anggota jemaat dalam memahami konsep *Imago Dei*, ada dua pihak diantaranya pihak internal dan eksternal. Dipihak internal ialah kurangnya antusias dan kesadaran anggota jemaat akan pentingnya mempelajari konsep *Imago Dei* dari dalam diri sendiri. Pihak eksternal, hambatan utama adalah kurangnya kepekaan dan keseriusan dari gereja dalam mengakomodir kebutuhan pengajaran.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka kesempatan ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Yakni sebagai berikut.

Gereja merupakan suatu institusi yang mewartakan kebenaran firman Tuhan, sekiranya merekonstruksi atau setidaknya meninjau kembali, pengajaran tentang *Imago Dei* yang ada. Agar pemahaman jemaat dan majelis jemaat tentang *Imago Dei* lebih mendalam. Dan juga gereja memberikan porsi yang lebih terhadap kebutuhan anggota jemaat khususnya di bidang pengajaran, dengan menghadirkan program-program, seperti seminar atau diskusi teologis. Selain hal itu, pentingnya meningkatkan mutu kelas katekisasi, serta pengajaran lewat khotbah-khotbah. Sehingga, gereja mampu mewujudkan keterpangilannya di tengah-tengah dunia ini.

Selanjutnya untuk pemimpin jemaat, diharapkan memiliki kepekaan dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban, karena keberagaman pandangan dan ketidaktahuan dari anggota jemaat tentang *Imago Dei* merupakan cerminan dari kinerja yang dikerjakan. Untuk itu, agar jemaat tidak lagi dibingungkan dan mencari pemahaman di tempat lain, para pemimpin gereja seharusnya memiliki motivasi untuk lebih giat dalam belajar dan mengajar serta memperbanyak buku pengajaran sesuai dengan kebutuhan anggota jemaat.

Kemudian untuk anggota jemaat diharapkan senantiasa menaruh niat dan minat dalam mempelajari dogmatika gereja, terlebih khusus tentang *Imago Dei*, untuk meningkatkan kualitas diri agar supaya tidak diombang-ambingkan oleh rupa-rupa pengajaran.

Terakhir untuk institusi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, diharapkan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan mutu atau kualitas para peserta didik dalam rangka mewujudkan TRIDARMA perguruan tinggi.